

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu dalam kegiatan penelitian yang memiliki ciri-ciri rasional, empiris dan sistematis.⁵⁶ Menurut Kothari metode mengacu pada teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian untuk menemukan solusi dari suatu masalah.⁵⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan penelitiannya untuk memperoleh data-data yang diperlukan serta berkaitan dan relevan dengan masalah yang ditelitinya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena yang terjadi pada manusia maupun sosial dengan membuat gambaran menyeluruh dan kompleks, dapat disajikan dalam bentuk kata-kata, pandangan yang diperoleh dari informan harus dilaporkan sedetail mungkin dan dilakukan melalui latar *setting* yang alamiah. Tujuan dari penelitian kualitatif ini yaitu untuk

⁵⁶ Garaika Garaika and Darmanah Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung: CV. HIRA TECH, 2019). hlm. 1.

⁵⁷ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

mendapatkan pemahaman mendalam mengenai fenomena-fenomena yang terjadi.⁵⁸ Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh hasil tentang obyek penelitian dengan mengumpulkan data-data dari BAZNAS Kabupaten Ciamis dan beberapa UPZ Desa yang berhubungan dengan optimalisasi penghimpunan dana zakat, infak, dan shadaqah.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama melalui wawancara, survey, eksperimen, dan lain-lain. Sebelum memilih metode pengumpulan data, penting juga untuk mengidentifikasi hal-hal seperti tujuan penelitian, populasi dan sampel.⁵⁹ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari observasi dan wawancara secara langsung kepada narasumber. Berikut adalah rincian sumber data primer yang dijadikan oleh penulis dalam penelitian ini:

Tabel 6.3 Informan Penelitian

No.	Nama	Keterangan
1.	Didin Herdiana, S.Pd	Kadiv Penghimpunan

⁵⁸ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.

⁵⁹ Anton Priyo Nugroho, *Metode Pengumpulan Data*, 1st ed. (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022). hlm. 173.

2.	Kikin Muttakin, S.Pd	Sekretaris
3.	Nida Nurunnisa, S.E	Kadiv. SDM
4.	Hendra Kusnadi, S.Pd	Kadiv. Perencanaan dan Keuangan
5.	Dani Ramdan K, S.Pd	Kadiv. Pendistribusian
6.	Gesty Noerhadyanti	Staff Divisi Penghimpunan
7.	Asep Syukron Hidayat	Ketua UPZ Kelurahan Sindangrasa
8.	KH. Ismail Hamisyi	Ketua UPZ Kelurahan Panyingkiran
9.	Drs. H. Use Syaid F	Ketua UPZ Kelurahan Cisadap
10.	Ali Nurdin	Ketua UPZ Desa Tanjungsari
11.	KH. Ikin Sodikin	Ketua UPZ Desa Sukamaju
12.	Holisin	Ketua UPZ Desa Mekarjaya

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen laporan penghimpunan dana zakat, infaq, dan shadaqah di BAZNAS Kabupaten Ciamis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini memanfaatkan beberapa metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, serta konteks yang relevan dengan masalah

atau kejadian yang diteliti.⁶⁰ Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati penghimpunan dana zakat, infaq, dan shadaqah di BAZNAS Kabupaten Ciamis. Peneliti mendatangi lokasi secara langsung untuk melakukan observasi namun tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber. Teknik pengumpulan data ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, maupun tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya.⁶¹ Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis wawancara terstruktur yaitu dengan menyiapkan daftar pertanyaan sebagai panduan pada saat melakukan wawancara, tujuan dari wawancara ini yaitu untuk melengkapi informasi yang tidak kita peroleh pada saat observasi. Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Divisi Pengumpulan di BAZNAS Kabupaten Ciamis, serta kepada beberapa UPZ Desa yang tingkat penghimpunannya tinggi, dan UPZ yang tingkat penghimpunannya paling rendah.

⁶⁰ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2013): 1–9. hlm. 4.

⁶¹ Ibid. hlm. 4.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi laporan kegiatan, foto-foto, serta data yang relevan dengan penelitian.⁶² Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data berupa gambar maupun foto dan dokumen BAZNAS Kabupaten Ciamis selama melakukan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Ada dua hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas hasil suatu penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian dan terjun langsung ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, serta menafsirkan dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶³

1. Instrumen utama, yaitu peneliti sebagai pemeran utama dalam penelitian ini terlibat aktif dalam seluruh rangkaian proses penelitian.

⁶² Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018).

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019). hlm. 293-294.

2. Instrumen pendukung pada penelitian ini yaitu berupa panduan observasi, pedoman wawancara termasuk alat perekam suara untuk menunjang proses wawancara, dan pedoman dokumentasi serta kamera sebagai alat penunjang kegiatan dokumentasinya.

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data merupakan salah satu uji keabsahan data pada penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara yang telah dilaporkan oleh peneliti dengan yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti. Triangulasi adalah kegiatan pengecekan data yang dilakukan melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber merupakan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data pada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu merupakan pemeriksaan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama.⁶⁴ Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data melalui triangulasi sumber yaitu dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber dan triangulasi teknik yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi.

⁶⁴ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.

F. Teknis Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman yang dalam buku “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*” oleh Sugiyono, bahwa pada analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga sampai datanya berada pada titik jenuh. Berikut merupakan langkah-langkah dalam analisis data kualitatif:⁶⁵

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi atau gabungannya yang disebut dengan triangulasi. Pada tahap awal peneliti berkunjung secara langsung ke tempat yang akan menjadi obyek penelitian, kemudian melakukan wawancara dengan pihak terkait mengenai penghimpunan dana zakat yang dilakukan untuk mengoptimalkan potensi zakat yang ada.

2. Reduksi Data

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola penelitian merupakan bagian dari mereduksi data. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencari lebih lanjut bila diperlukan.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan data. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan disusun secara terstruktur untuk menjawab permasalahan pada penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun mungkin juga tidak, karena rumusan masalah yang ada pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif juga dapat berupa temuan baru yang sebelumnya sudah pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa gambaran mengenai suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, namun setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, maupun teori.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel 7.3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024/2025							
		Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Apr	Juni
1.	SK Judul								
2.	Penyusunan Usulan Penelitian								

3.	Seminar Proposal Penelitian								
4.	Pelaksanaan Penelitian								
5.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian								
6.	Seminar Hasil Penelitian								
7.	Sidang Skripsi								

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yang dipilih oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Nama Lembaga : Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
Kabupaten Ciamis
- b. Alamat : Jalan RAA Sastrawinata No. 16, Kertasari,
Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis,
Jawa Barat 46213